

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penemuan data yang telah peneliti lakukan dan telah di analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dalam tayangan *YouTube* Deddy Corbuzier dengan Agung Suprio yang berjudul “Gue Wakilkan Ribut Sama Ketua KPI!!! Dari Pelecehan Sampai Saipul Jamil”, netizen meberikan banyak komentar termasuk komentar berbahasa sarkasme. Peneliti menemukan komentar ejekan yang memiliki karakteristik hinaan, cemooh, olok-olok serta celaan getir, kemudian sindiran yang merupakan kalimat implisit berbahasa sarkasme ditujukan langsung kepada Agung Suprio selaku ketua KPI dengan sebagian besar menganggap bahwa Agung tidak berkompeten sebagai ketua KPI dan tidak menjawab pertanyaan dengan lugas.

Selain itu, komentar umpatan netizen ditemukan peneliti juga ditujukan kepada KPI dan ketua KPI. Kemudian, netizen menyampaikan kritik menggunakan bahasa sarkasme sebagai pemberian informasi. Kritik ditujukan kepada KPI yang saat ini hanya memperdulikan rating saja daripada kualita hingga ketua KPI yang tidak dekat dengan bawahan sehingga tidak mengetahui kasus yang ada pada KPI. Kritik juga ditujukan kepada birokrasi pemerintah karena selama ini tidak menjalankan kewajiban yang sesungguhnya seperti DPR yang hanya mewakili suara partainya tanpa memihak atau melihat kondisi rakyat, lalu pejabat Indonesia yang tidak pernah meminta maaf di depan umum akibat kesalahannya hingga birokrasi

kepemerintah yang hanya memudahkan kerabatnya untuk bekerja dalam birokrasi tersebut sehingga peluang masyarakat lain sangat kecil untuk bekerja di sektor pemerintahan.

Dalam penelitian ini juga ditemukan jenis bahasa sarkasme sesuai dengan teori Elisabeth Camp mengenai empat jenis bahasa sarkasme (Camp, 2011) . Peneliti menemukan propositional sarcasm yakni ungkapan sarkas yang ditujukan langsung dan paling jelas dan paling mencolok bentuknya. Peneliti juga menemukan jenis sarkasme lexical yang ditandai dengan sindiran positif pada awal kalimat dan diakhiri dengan efek atau makna yang negatif. Peneliti tidak menemukan adanya “like” prefixed sarcasm dan illuocutionary sarcasm pada kolom komentar. Dari penelitian yang ada, bentuk sarkasme ejekan serta jenis propositional sarcasm paling banyak ditemukan oleh peneliti pada kolom komentar tayangan YouTube Deddy Corbuzier bersama Agung Suprio yang berjudul “ Gue Wakilkan Ribut Sama Ketua KPI!!! Dari Pelecehan Sampai Saipul Jamil”.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis penelitian yang telah dilaksanakan, penulis masih mengakui bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan maupun penulisan dalam penelitian ini. Maka penulis memberikan dan mengharapkan saran dari pembaca sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi referensi dan tolak ukur serta menjadi tambahan pengetahuan mengenai penelitian dalam hal penggunaan bahasa sarkasme.

2. Untuk penelitian selanjutnya yang memiliki ketertarikan dengan topik yang sama yaitu bahasa sarkasme, disarankan untuk menggunakan referensi serta sudut pandang yang lebih luas lagi. Peneliti mengakui bahwa penelitian ini belum sempurna sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan riset lebih mendalam mengenai bahasa sarkasme serta penggunaannya.